

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M.F. (2002). *Indahnya pernikahan dini*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azwar, S. (2003). *Sikap manusia, teori, dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bayisenge, J. (2010). *Early marriage as a barrier to girl's education: A developmental challenge in Africa*. Ed 2010. Catholic Institute for Development: Justice & Peace (CIDJAP) Press.
- Bell, A.P., Greene, C.T., Fisher, D.J & Baum, A. (2001). *Environmental psychology, 5 th edition*. Orlando: Harcourt College Publisher.
- Bety. (2013). Hubungan pernikahan dini dengan perceraian (Studi kasus Pengadilan Agama Bengkulu). *Hasil Penelitian*.
- Bintarto, R. (1989). *Interaksi desa-kota dan permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- BKKBN. (2011). Perkawinan muda di kalangan perempuan: Mengapa?. *Policy Brief*, 1(6), Desember 2011.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Pernikahan pada beberapa provinsi di Indonesia: Akar masalah dan peran kelembagaan di daerah*. Jakarta: Direktorat Analisis Dampak Kependudukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- \_\_\_\_\_. (t.t). *Pernikahan dini pada beberapa provinsi di Indonesia: Akar masalah dan peran kelembagaan di daerah (Kalimantan Selatan, Bangka Belitung, Sulawesi Tengah dan Jawa Barat)*. *Policy Brief*, 1(6).
- BPS. (2015). *Kecamatan Pacitan dalam Angka 2015*. Pacitan: BPS Kabupaten Pacitan.

- \_\_\_\_\_. (2015). *Kecamatan Pringkuku dalam Angka 2015*. Pacitan: BPS Kabupaten Pacitan.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Data profil Desa Kayen Tahun 2016*. Pacitan: BPS Kabupaten Pacitan.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Data profil Desa Pelem Tahun 2016*. Pacitan: BPS Kabupaten Pacitan.
- Choe, M.J., Thaha, S., & Mishra, V. (2005). Early marriage and early motherhood in Nepal. *Journal of Biosoc. Sci*, 37, 143-162.
- Davis, K., & Blake, J. (1956). Social structure and fertility: An analytical framework. *Economic Development and Cultural Change*, 4, 211 – 235.
- Desiyanti, I.W. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan terhadap pernikahan dini pada pasangan usia subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Artikel Penelitian*, 5(2).
- Effendi, S. & Tukiran. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Fadlyana, E.& Larasaty, S. (2009). Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya. *Sari Pediatri*, 11(2), 136-140.
- Fatimah, S. (2009). Faktor-faktor pendorong pernikahan dini dan dampaknya di Desa Sarimulya Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Gamal, N.F. (2010). Hubungan persepsi orang tua tentang pernikahan usia dini dengan kecemasan terhadap masa depan anak. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Gunarsa, S.D. (1995). *Psikologi keperawatan*. Jakarta: PP BPK Gunung Mulia.
- Haem, N.H. (2007). *Awas ilegal wedding dari penghulu liar hingga perselingkuhan*. Jakarta: PT. Mizan Publika.

- Hairi. (2009). Fenomena pernikahan di usia muda di kalangan masyarakat muslim madura (Studi kasus di Desa Bajur Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga.
- Hanum, S.H. (1997). *Perkawinan usia belia*. Yogyakarta: Kerjasama Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada dengan Ford Foundation Yogyakarta Universitas Gadjah Mada.
- Hurlock, E. B. (1992). *Psikologi perkembangan anak jilid 1-2*. Jakarta: Erlangga.
- Istiqomah, A. (2014). Studi Kasus Pernikahan Dini di Desa Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 5(2), 82-93.
- Jannah, F. (2012). Pernikahan dini dan implikasinya terhadap kehidupan keluarga pada masyarakat madura (perspektif hukum dan gender). *Egalita*. 7(1).
- Jones & Gubhaju. (2008). Trends in age at marriage in provinces of Indonesia. *Asia Research Institute Working Paper No.105*.
- Kartika, N.Y. (2012). Perkawinan anak di Kabupaten Grobogan. *Tesis*. Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kusumawati, F. (2015). Perkawinan anak di Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.
- Landung, J., Thaha, R., Abdullah, A.Z. (2009). Studi kasus kebiasaan pernikahan usia dini pada masyarakat Kecamatan Sanggalangi Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal MKMI*, 5(4), 89-94.
- Mantra. I.B. (2003). *Demografi umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mochamad, J.A. (2004). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang pemilihan dosen pembimbing skripsi terhadap proses penyelesaian skripsi. *Skripsi*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK, UPI.
- Notoatmodjo, S. (1992). *Pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Novitasari, I. (2015). Dampak psikis pernikahan dini dan pentingnya bimbingan pra nikah oleh Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Perry & Potter. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan konsep, proses, dan praktik (Volume 1 Edisi )*. Jakarta : EGC.
- Pradono, J. & Sulistyowati, N. (2014). Hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan tentang kesehatan lingkungan, perilaku hidup sehat dengan status kesehatan: Studi korelasi pada penduduk umur 10-24 tahun di Jakarta Pusat. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 17(1), hal. 89-95.
- Rahmawati, T. (2010). Persepsi remaja putri Suku Osing dan Suku Jawa tentang usia pernikahan yang sesuai kesehatan reproduksi wanita. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
- Risya, D. (2011). Usia perkawinan pertama wanita berdasarkan struktur wilayah Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Depok: Fakultas MIPA, Universitas Indonesia.
- Sebayang, D.M. (2005). Persepsi Remaja Putri tentang Perkawinan Usia Muda di Desa Marindal I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang tahun 2005. *Skripsi*. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
- Silaen, B. (1995). Usia kawin muda di sekitar Kotamadya Sukabumi. *Skripsi*. Depok: FMIPA, Universitas Indonesia.
- Sriharyati, T. (2012). Faktor-faktor penyebab perkawinan di bawah umur di desa blandongan Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sunaryo. (2002). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Surbakti. (2009). *Kenalilah Anak Remaja Anda*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Taufik, A. (2013). Persepsi remaja terhadap perilaku seks pranikah (Studi kasus SMK Negeri 5 Samarinda). *Ejournal Sosiatri-Sosiologi*, 1(1), 31-44.
- Toha, M. (2003). *Perilaku organisasi, konsep dasar, dan aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- UNICEF. (2005). *Early marriage a harmful traditional practice a statistical exploration*. UNICEF.
- Waidi. (2006). *The art of re-engineering your mind for success*. Jakarta: Gramedia.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wulandari & Sarwititi, S. (2014). Pengaruh status ekonomi keluarga terhadap motif menikah dini di pedesaan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. 59-70.
- Yunus, H.S. (2009). *Metodologi penelitian wilayah kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zai, F.A. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pernikahan dini pada remaja di Indonesia (analisis data sekunder Riskesdas tahun 2010). *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.

## Daftar Laman

- Azzahy, G.S. (2008). Tentang Persepsi. (*Online*). (<http://syakira-blog.blogspot.co.id/2008/11/tentang-persepsi.html>). Diakses oleh Amalya Suci Widhiamurti pada 23 September 2016 pukul 13.24 WIB.
- Ihsan, F. (2015). *Online*. (<https://fadhlihsan.wordpress.com/2011/05/06/hikmah-ketentuan-pernikahan-dini/>). Diakses oleh Amalya Suci Widhiamurti pada 23 September 2016 pukul 15.32 WIB
- Kembaren L. (2009). Aspek psikologis pernikahan dini. *Online*. (<http://www.lahargokembaren.com/2009/11/aspek-psikologis-pernikahan-dini.html>) Diakses oleh Amalya Suci Widhiamurti pada tanggal 3 September 2016 pukul 10.37 WIB.
- Sp2010.bps.go.id (Diakses oleh Amalya Suci Widhiamurti pada 1 September 2016 pukul 18.34 WIB)
- <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/07/20/oalnlk328-sulbar-duduki-peringkat-pertama-perkawinan-dini-di-indonesia> (Diakses oleh Amalya Suci Widhiamurti pada 22 Juli 2016 pukul 22.11 WIB)
- <http://www.satujam.com/inilah-alasannya-mengapa-perceraian-di-indonesia-didominasi-cerai-gugat/> (Diakses oleh Amalya Suci Widhiamurti pada 26 Agustus 2016 pukul 12.16 WIB)
- <http://www.radarmadiun.co.id/detail-berita-950-fenomena-maraknya-married-by-accident.html> (Diakses oleh Amalya Suci Widhiamurti pada 1 September 2016 pukul 15.46 WIB)
- <https://www.jurnalasia.com/nasional/tinggi-di-indonesia-pernikahan-usia-dini-hambat-laju-ekonomi/> (Diakses oleh Amalya Suci Widhiamurti pada 22 Juli 2016 pukul 22.54 WIB)